

J-DEPACE, Volume 7, Nomor 1, Juni 2024, Hal 8 - 16
Tersedia online di :<http://jurnal.lpmiunvic.ac.id/index.php/jpkm>

**KULIBOL (KERAJINAN UNIK LAMPU HIAS DARI BOTOL)
SEBAGAI PENINGKATAN BENTUK KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA**

Nurlela¹, Harmi², Ririn Anita³, Anghrina Ananta Sudirman⁴, Samsinar⁵

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo
email: nurlela2621@gmail.com

ABSTRAK

Limbah botol plastik masih dianggap sebagai sampah yang kurang bermanfaat. Padahal limbah botol plastik dapat dimanfaatkan menjadi beraneka ragam bentuk barang yang berguna sehingga mempercantik ruang atau si pemakainya. Tujuan program kreativitas mahasiswa-kewirausahaan (PKM-K) yaitu mendorong mahasiswa untuk berwirausaha dengan mengubah botol plastic menjadi kerajinan lampu hias yang bernilai jual. Metode peleksanaa program ini yaitu input, proses (produksi), ouput, dan evaluasi. Hasil program ini adalah input, melakukan survei pasar untuk mengetahui bagaimana kondisi pasar. Langkah selanjutnya yaitu melakukan studi kelayakan usaha. Tahap terakhir yaitu penentuan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana untuk menunjang proses produksi. Proses (produksi), proses pembuatan lampu hias dimulai dari persiapan bahan dan alat hingga lampu hias siap dipasarkan. Output, yaitu hasil kerajinan lampu hias yang siap digunakan dan dipasarkan kepada konsumen. Yang terakhir adalah evaluasi, tahapan ini dilakukan pada saat produksi produk lampu hias telah selesai. Kesimpulan program Kreativitas Mahasiswa-K, yaitu membuat KULIBOL (kerajinan unik lampu hias dari botol) yang disebarluaskan kepada mahasiswa untuk mempraktekkan kewirausahaan dengan pemahaman konsep kewirausahaan yang utuh mengenai konsep kewirausahaan dan membangun atau menginspirasi mereka untuk bertahan dalam bisnis.

Kata kunci : Botol Plastik, Lampu Hias, Mahasiswa, Kewirausahaa

ABSTRACT

Plastic bottle waste is still considered as less useful waste. In fact, plastic bottle waste can be used into various forms of useful items that can beautify the space or the user. The aim of the student-entrepreneurship creativity program (PKM-K) is to encourage students to become entrepreneurs by turning plastic bottles into decorative lamp crafts that have marketable value. The methods for implementing this program are input, process (production), output, and evaluation. The results of this program are input, conducting market surveys to find out what market conditions are. The next step is to conduct a business feasibility study. The final stage is determining materials and providing a place as well as facilities and infrastructure to support the production process. Process (production), the process of making decorative lights starts from preparing materials and tools until the decorative lights are ready to be marketed. Output, namely the results of decorative lamp crafts that are ready to be used and marketed to consumers. The final stage is evaluation, this stage is carried out when the production of decorative lighting products has been completed. The conclusion of the K-Student Creativity program, namely making KULIBOL (a unique decorative lamp craft from bottles) which is distributed to students to practice entrepreneurship with a complete understanding of the concept of entrepreneurship and build or inspire them to survive in business.

Keywords: Plastic Bottles, Decorative Lights, Students, Entrepreneurship

1. PENDAHULUAN

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna dan dibuang ke tempat sampah. Sampah ini dihasilkan manusia setiap melakukan aktivitas sehari-hari. Sampah juga merupakan material sisa yang tidak diinginkan lagi di dalam suatu proses, berdasarkan sifatnya sampah terbagi atas sampah organik dan anorganik sedangkan berdasarkan bentuknya sampah terbagi atas sampah padat, cair, alam, konsumsi, manusia, hingga sampah radioaktif. (Nandia Djody et al., 2023)

Sampah plastic yang biasa ditemukan berasal dari air minum dalam kemasan botol. Sampah plastik dari botol plastik ini sudah tidak dapat digunakan lagi tetapi sangat sulit terurai kembali sehingga perlu dilakukan proses daur ulang untuk mengurangi sampah botol plastik tersebut dan mengurangi kerusakan tanah akibat sampah plastic (Nursruwening, Widyandini, & Wahyuningsih, 2015). Salah satu cara mendaur ulang botol plastik adalah menjadikannya kerajinan tangan yang menarik dan bermanfaat. Kerajinan dari botol plastik bekas ini juga memiliki nilai ekonomis. (Anggalih et al., 2022)

Sampah menurut sifatnya diklasifikasikan menjadi sampah anorganik dan sampah organik. Sampah organik adalah sampah yang timbul dari organisme yang mudah terpapar oleh mikroorganisme. Sedangkan Sampah anorganik merupakan sampah yang berasal dari aktivitas manusia, yang sulit terurai oleh mikroorganisme dan membutuhkan waktu yang lama untuk proses penguraian. (Ambar Tri Ratnaningsih et al., 2021)

Sampah akan terus dihasilkan selama manusia masih ada dan tidak akan berhenti. Jumlah sampah yang dihasilkan oleh penduduk bumi diperkirakan akan terus meningkat. Sampah sendiri merupakan salah satu konsekuensi dari perbuatan manusia dan jumlahnya berbanding lurus dengan jumlah penduduk. (Basirah et al., 2022)

Daur ulang limbah sampah plastik merupakan solusi terbaik dalam mengatasinya, apabila masyarakat belum mampu untuk mengelola sampah. Maka salah satu daur ulang limbah yang dapat dilakukan ialah mendaur ulang botol plastik melalui ecobrick. Ecobrick adalah teknik pengolahan sampah plastik yang dirubah menjadi material ramah lingkungan atau disebut juga bata yang ramah lingkungan. Dalam pembuatan ecobrick sangatlah simple dan mudah, cukup dengan memasukkan plastik-plastik bekas kedalam botol plastik bekas hingga padat dan telah menjadi keras. Fungsi dari ecobrick bukan hanya untuk menghancurkan sampah plastik akan tetapi untuk memperpanjang usia plastik-plastik tersebut menjadi sesuatu yang sangat berguna untuk kebutuhan manusia (Zuhri et al., 2020)

Pemanfaatan sampah plastik secara kreatif merupakan cara yang sangat baik untuk mengubah bahan sampah menjadi barang berguna yang dapat digunakan kembali, bahkan

memiliki nilai jual atau dapat diolah kembali menjadi barang yang memiliki nilai estetika. Kreativitas individu dapat dikembangkan dengan berbagai cara, yang paling umum adalah melalui kreasi kerajinan tangan. Sampah plastik dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai kerajinan tangan seperti tas belanja, hiasan kamar, dompet, lampu hias, pensil, keranjang, dan lainnya.(Setiorini, 2018)

Di era global saat ini, sampah, khususnya sampah anorganik, kini telah berkembang menjadi sesuatu yang memiliki nilai seni tinggi ketika berada di tangan orang-orang kreatif. Maka tak heran jika pengelolaan sampah menjadi salah satu industri kreatif yang melahirkan wirausahawan sukses. Banyak orang yang tertarik untuk membeli bahkan mengeluarkan uang lebih untuk produk daur ulang karena memiliki nilai seni yang tinggi selain bermanfaat.

Rendahnya tingkat kreativitas pada mahasiswa disebabkan oleh rendahnya tingkat pemahaman tentang pemanfaatan barang bekas. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan memberikan edukasi yang komprehensif kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo agar lebih kreatif dalam mengolah sampah plastik, yang juga membantu meringankan masalah penanganan pencemaran lingkungan.(Setiorini, 2018)

2. MASALAH

Seperti yang kita ketahui bahwa banyak sampah yang berserakan di mana-mana namun, kita dapat mengurangi sampah tersebut dengan cara mengubah sampah botol plastic menjadi produk lampu hias. Dengan banyaknya pengangguran di Indonesia Kegiatan ini dapat menciptakan peluang usaha baru dan tentunya dapat mengurangi pengangguran serta dapat membangkitkan motivasi berwirausaha dalam mengelolah botol plastik menjadi lampu hias yang bernilai jual.

3. METODE

Sasara kegiatan

Yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan Program ini adalah para mahasiswa Universitas Muhamadiyah Palopo

Lokasi digunakan

Universitas Muhammadiyah Palopo.

Metode yang digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha ini adalah berdasarkan input, proses, output (produk), dan evaluasi sebagai berikut:

Tahap 1 (Input)

Sebelum melakukan kegiatan produksi ini, kami melakukan survei pasar terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen, serta melihat beberapa produk

sejenis agar kami bisa menentukan harga untuk disesuaikan dengan kemampuan ekonomi masyarakat.

Setelah melakukan survei pasar, yang kami lakukan adalah studi kelayakan terhadap usaha yang akan kami jalankan, studi kelayakan ini dilakukan agar kami dapat mengetahui perkiraan usaha ini memiliki prospek jangka panjang. Pada tahap ini, analisis ekonomi sangat diperlukan agar kami dapat melihat keuntungan kedepannya sehingga potensi usaha ini dapat diketahui jangka peluang usaha kami.

Tahap terakhir yaitu pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana sehingga dapat menunjang proses produksi, pada tahap ini ditujukan untuk langkah awal yang harus dilakukan untuk membangun usaha Lampu Tidur.

Tahap 2 (Proses)

Kegiatan pembuatan Lampu Hias dilakukan pada bulan Desember 2023, yaitu:

1. Pertama potong kawat dengan ukuran panjang 5-8 cm, potong sesuai jumlah botol yang diinginkan. Untuk pembuatan 3 botol memerlukan 3 potong kawat. Kemudian lilit kawat menggunakan tali kartun.
2. Langkah kedua, lingkari karton menggunakan cetakan mangkok. Setelah itu gunting karton yang sudah dilingkari sehingga membentuk lingkaran. Kemudian susun karton beberapa tumpuk menggunakan lem setelah itu lubangi karton yang sudah di lem. Setelah itu lem karton menggunakan kertas gliter kasar sehingga menutupi semua bagian karton. Kemudian tancapkan kawat pada karton yang sudah di lubang.
3. Langkah ketiga, gunting botol dan mengambil bagian atasnya, kemudian lilitkan Mutiara hingga menutupi semua bagian botol.
4. Terakhir, untuk Menyusun botol awali dengan membengkokkan kawat mengikuti besarnya botol setelah itu tempelkan botol pada kawat menggunakan lem dan masukkan lampu di dalam botol tersebut. Agar terlihat lebih menarik rekatkan bunga dan daun di Tengah kawat.

Tahap 3 (Output)

Output dari produksi yang dibuat dalam program kreativitas mahasiswa ini adalah kerajinan lampu hias dari botol bekas yang sangat berguna untuk di jadikan pada ruangan tertutup. Produk ini juga dapat menambah nilai estetika, bisa digunakan sebagai hiasan dan bisa dimanfaatkan sebagai aksesoris ruangan.

Tahap 4 (Evaluasi)

Tahapan ini akan dilaksanakan pada saat produksi produk *Kulibol* telah selesai

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan produksi ini, kami melakukan survei pasar terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen, serta melihat beberapa produk sejenis agar kami bisa menentukan harga untuk disesuaikan dengan kemampuan ekonomi masyarakat.

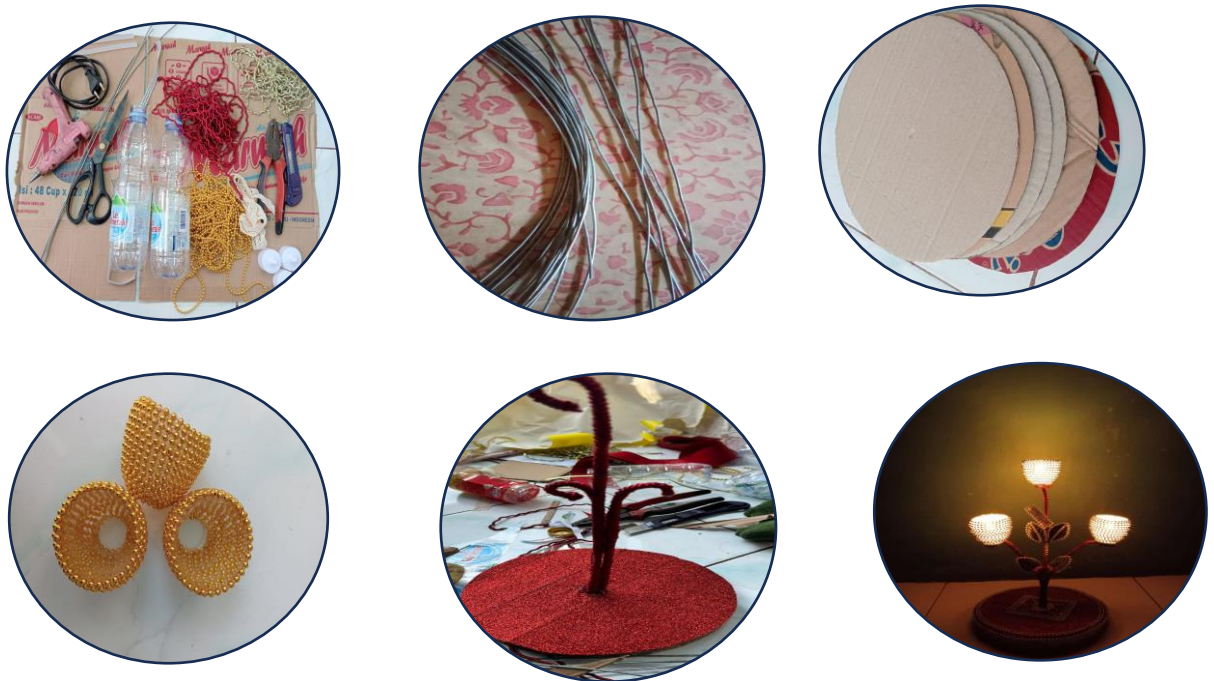
Selanjutnya, tahap terakhir yaitu pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana sehingga dapat menunjang proses produksi.

12

2. Proses (Produksi)

Kegiatan pembuatan Lampu hias dilakukan pada bulan Desember 2023, yaitu:

1. Pertama potong kawat dengan ukuran panjang 5-8 cm, potong sesuai jumlah botol yang diinginkan. Untuk pembuatan 3 botol memerlukan 3 potong kawat. Kemudian lilit kawat menggunakan tali kartun.
2. Langkah kedua, lingkari karton menggunakan cetakan mangkok. Setelah itu gunting karton yang sudah dilingkari sehingga membentuk lingkaran. Kemudian susun karton beberapa tumpuk menggunakan lem setelah itu lubangi karton yang sudah di lem. Setelah itu lem karton menggunakan kertas glitter kasar sehingga menutupi semua bagian karton. Kemudian tancapkan kawat pada karton yang sudah di lubang.
3. Langkah ketiga, gunting botol dan mengambil bagian atasnya, kemudian lilitkan Mutiara hingga menutupi semua bagian botol.
4. Terakhir, untuk Menyusun botol awali dengan membengkokkan kawat mengikuti besarnya botol setelah itu tempelkan botol pada kawat menggunakan lem dan masukkan lampu di dalam botol tersebut. Agar terlihat lebih menarik rekatkan bunga dan daun di Tengah kawat.
5. Lampu hias siap dipasarkan.



Gambar 2. Proses Pembuatan Lampu Hias

3. Output

Output dari produksi yang kami buat dalam program kreativitas mahasiswa yaitu lampu hias yang sangat berguna untuk kerajinan lampu hias dari botol bekas yang sangat berguna untuk di jadikan pada ruangan tertutup. Produk ini juga dapat menambah nilai estetika, bisa digunakan sebagai hiasan dan bisa dimanfaatkan sebagai aksesoris ruangan. Adapun hasil lampu hias dari botol bekas ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Output Lampu Hias

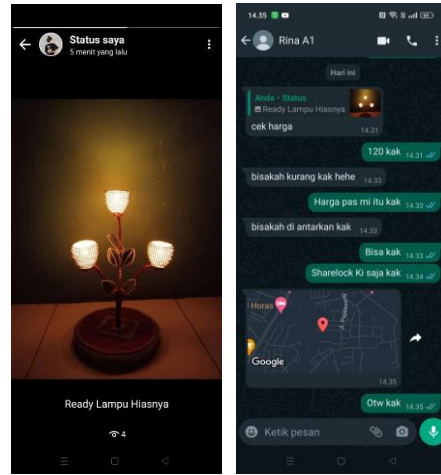
4. Evaluasi

Tahap ini dapat dilaksanakan setelah proses produk kerajinan lampu hias dari botol. Pada tahap akhir akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan yang membuat para konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami serta kekurangan yang mengakibatkan usaha kami berpotensi tidak mencapai target keuntungan dan perkembangan yang sudah direncanakan.

Berikut adalah dokumentasi pemasaran produk kulibol secara online :



Gambar 4. Dokumentasi pemasaran secara offline



Gambar 5. Dokumentasi pemasaran secara online

5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan program PMK-K bahwa inovasi dari botol bekas menjadi lampu hias yang sangat berguna untuk di jadikan pada ruangan tertutup, dapat menciptakan peluang usaha baru dan membangkitkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha dengan mengelolah botol bekas menjadi lampu hias yang bernilai jual dan tentunya dapat mengurangi pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

- Nandia Djody, O., Pertiwi, N., Qadri, A., Putra, T., Luba, N., Fadil, M., Studi Pendidikan Jasmani, P., & Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, F. (2023). Pemanfaatan Botol Bekas Menjadi Kerajinan Pot Bunga. *Community Development Journal*, 4(2), 4664–4668.
- Ambar Tri Ratnaningsih, David Setiawan, & Latifa Siswati. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Kerajinan yang Bernilai Ekonomis. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1500–1506. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.5292>
- Basirah, A., Pengabdian, J., & Sanusi, M. I. (2022). *Lingkungan Sambitileng Training on the Use of Used Pvc Pipe Into Decorative Lights in the*. 2(c), 118–124.
- Nirmalasari, R., Ari Khomsani, A., Nur'aini Rahayu, D., Lidia, L., Rahayu, M., Anwar, M. R., Syahrudin, M., Jennah, R., Syafiyah, S., Suriadi, S., & Setiawan, Y. (2021).

Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Menggunakan Metode Ecobrick di Desa Luwuk Kanan. *Jurnal SOLMA*, 10(3), 469–477. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i3.7905>

Setiorini, I. L. (2018). Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan

Kreativitas Masyarakat Desa Paowan. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.36841/integritas.v2i1.212>

(Sulistiyani¹ et al., 2023) Sulistiyani¹, T., Azwina², D., & Rahayu³, R. S. (2023). Menciptakan Peluang Usaha Melalui Daur Ulang Sampah Plastik. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol. 1, No. 1, Februari 2023 E-ISSN 2985-3346, 1(1), 78–85.

Sulistiyani, R. (2022). Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Dan Kreativitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 1(1), 10–21. <https://doi.org/10.35960/pimas.v1i1.736>

Sulistiyani, R. (2022). Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Dan Kreativitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 1(1), 10–21. <https://doi.org/10.35960/pimas.v1i1.736>